



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Varietas Situ Patenggang

Situ Patenggang Rice Variety

Inventor : Ismail B. P., Yamin S., Z. A., Simanullang, dan A. A. Daradjat
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 129/PPVHP/2009
IPR Protection Status: Variety Registration No. 129/PPVHP/2009

Situ Patenggang adalah varietas padi gogo yang dirakit menggunakan varietas lokal Kortuna dan galur TB 7H-MR-10. Dapat dipanen pada umur 110-120 hari, varietas unggul ini cocok dikembangkan di lahan kering pada musim hujan, sehingga dijuluki sebagai varietas padi amfibi. Bentuk gabah agak gemuk dengan bobot 27 gram per 1.000 butir dan jumlah anakan produktif 10-11 batang per rumpun dengan potensi hasil 6,0 ton GKG per hektar.

Keunggulan penting lainnya dari varietas unggul padi gogo ini adalah tahan penyakit blas, tekstur nasi sedang, dengan kadar amilosa 24%, dan aromatik. Sesuai dikembangkan pada lahan kering dataran rendah, kurang dari 300 m dpl, jenis tanah Alluvial dan Podzolik, varietas Situ Patenggang responsif terhadap pemupukan.

Situ Patenggang is an upland rice variety generated by crossing local variety Kortuna and TB 7H-MR-10 line. It can be harvested at 110-120 days, is suitable for upland during rainy season besides can also be grown as lowland rice which makes it called an 'amphibious rice variety'. Rather oval grain shape, weighs 27 grams per 1,000 grains, and number of productive tillers 10-11 per hill, this variety can yield 6.0 tons dry grain per hectare.

Situ Patenggang is also resistant in upland to blast disease, the rice texture is medium, aromatic, with 24% amylose content. The Situ Patenggang rice variety is suitable for podzolic and alluvial drylands as well as for lowland less than 300 m above sea level.

